

**KONSEP TUAN GURU BURHANUDDIN TERHADAP
PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUSIDDIQIEN NAHDLATUL WATHAN MERTAK PAOK
DESA MEKAR BERSATU KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



TESIS

Disusun oleh:

Muhammad Sufyan Ats-Tsauri

NIM: 19204080008

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, S.Pd
NIM : 19204080008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister S2
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya maka saya siap ditindak secara hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Februari 2022
Saya yang menyatakan



Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, S.Pd
NIM. 19204080008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, S.Pd
NIM : 19204080008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister S2
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar benar bebas dari Plagiasi jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi didalam naskah tesis ini, maka saya siap di tindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25, Februari 2022

Saya yang menyatakan



Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, S.Pd
NIM. 19204080008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-853/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP TUAN GURU BURHANUDDIN TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSIDDIQIN NAHDLATUL WATHAN MERTAK
PAOK DESA MEKAR BERSATU KABUPATEN LOMBOK TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SUFYAN ATS TSAURI, S. Pd, QH
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080008
Telah diujikan pada : Senin, 11 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 625b7ed824164



Penguji I

Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6259a6f70f57d



Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6259ec98b46f2



Yogyakarta, 11 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 625cbdf1789d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : KONSEP TUAN GURU BURHANUDDIN
TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUSIDDIQIEN NAHDLATUL
WATHAN MERTAK PAOK DESA MEKAR BERSATU
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Nama : Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, S.Pd
NIM : 19204080008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah di setujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/ pembimbing : Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I.,M.Pd.I (

Penguji I : Dr. H. Karwadi, S.Ag.,M.Ag (

Penguji II : Sibawaihi, S.Ag.,M.Ag.,Ph.D (

di Uji di Yogyakarta Pada Tanggal 11 April 2022

waktu : 10: 30- 12 : 00

Hasil/Nilai : A

IPK : 3,94

Predikat : Memuaskan/ sangat Memuaskan/ Dengan Pujian

NOTA DINAS BIMBINGAN

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONSEP TUAN GURU BURHANUDDIN TERHADAP PENDIDIKAN
ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSIDDIQIEN NAHDLATUL
WATHAN MERTAK PAOK DESA MEKAR BERSATU KABUPATEN
LOMBOK TENGAH**

Yang ditulis Oleh:

Nama : **Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, S.Pd**
NIM : 19204080008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister S2
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualikum wr wb

Yogyakarta, 25 Februari 2022
Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198205052011011008

MOTTO

قال على رضي الله عنه: أَنَا عَبْدٌ مَنْ عَلَّمَنِي حَرْفًا وَاحِدًا، إِنْ شَاءَ بَاعَ، وَإِنْ شَاءَ أَعْتَقَ وَإِنْ شَاءَ اسْتَرْقَ

Artinya “aku siap menjadi budak orang yang mengajarkanku satu huruf, jika dia mau dia boleh menjualku, jika dia mau boleh membebaskanku, jika dia mau boleh menjadikanku budaknya.”¹

(Sayyidina Ali Karramallahu wajhah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Az-Zarnuji, *Ta'limul Mutaalim*, (Jakarta: Haromain, 1992), hlm. 28.

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhammad Sufyan Ats-Tsauri; 19204080008 “Konsep Tuan Guru Burhanuddin Terhadap Pendidikan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien Nahdlatul Wathan Mertak Paok.” *Tesis*. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan anak menurut pandangan Tuan Guru Burhanuddin dan implementasinya di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien Nahdlatul Wathan Mertak Paok

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis Miles and Huberman yaitu Analisis data yang dapat dilakukan di pada saat pengumpulan data telah selesai dengan tiga tahap, yakni reduksi, dan penyajian data dan penarikan kesimpulan atau Verifikasi data. sedangkan teknik pengecekan keabsahan menggunakan Triangulasi yaitu pengujian kredibilitas dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan anak dalam pandangan Tuan Guru Burhanuddin diantaranya meliputi tiga konsep diantaranya adalah 1) *al-Ta'dib* yaitu mendidik, mengasuh dan mengarahkan dalam bidang *Adab* (Karakter) dalam mencari ilmu. 2) *al-Ta'allumul Ilma* Yaitu mengajarkan dasar-dasar ilmu agama yang kuat yaitu dengan menyeimbangkan ilmu agama dan ilmu umum. 3) *al'Amalu bihi* yaitu Mengarah kepada pengamalan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Ketiga konsep tersebut sangat jelas penekanan pendidikan anak berorientasi pada karakter karena landasan pemikirannya mengacu kepada kitab *Ta'limul Muta'alim* dan *Akhlakulil Banin*.

Adapun implementasi pendidikan anak dalam padangan tuan guru burhanuddin lingkungan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh guru dengan dua model landasan utama yaitu 1) pembentukan kebiasaan (*Habitual Action*) 2) metode kesucian diri pada jiwa anak. Dalam mengimplementasikan pemikiran *Tuan Guru* di Madrasah Ibtidaiyah lebih kepada penanaman karakter diantaranya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab, pengetahuan imtaq, percaya diri, komunikatif, peduli sosial, kejujuran, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, dan gemar membaca.

Kata Kunci: *Konsep Pendidikan Anak, Tuan Guru Burhanuddin Madrasah - Ibtidaiyah*

ABSTRACT

Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, 19204080008. Tuan Guru Burhanuddin's view of children's education in Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien Nahdlatul Wathan Mertak Paok. *Thesis*. Master of Education Program Madrasah Ibtidaiyah Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training, Islamic State University Of Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

The purpose of this study is to find out the concept of children's education in perspective Guru Burhanuddin and his implementation in Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien Nahdlatul Wathan Mertak Paok

The type of research used is qualitative research with a field research approach Data collection techniques are through observation, interviews, and Documentation. In analyzing data using Miles and Huberman analysis techniques, data analysis that can be done at the time of data collection has been reduced to three stages, namely reduction, and presentation of data and conclusion withdrawal or data verification. While the technique of checking validity using triangulation is credibility testing is done by penetrating data from various sources in various ways and times.

The results showed that the pattern of children's educational concepts in the view of *Tuan Guru* Burhanuddin included three concepts including 1) *al-Ta'dib* which is educating, nurturing and directing in the field of Adab (Character) in seeking knowledge. 2) *al-Ta'allumul Ilma* teaches the basics of strong religious science by balancing religious science and general science. 3) *al'Amalu bihi* reflects the knowledge obtained. The three concepts are very clear the emphasis of children's education is oriented to character because the basis As for the implementation of children's education in the Ibtidaiyah Madrasah environment carried out by teachers with two main foundation models, namely 1) habitual action formation (2) methods of self-sanctity in the child's soul. In reflecting the thoughts of Master Master in Madrasah Ibtidaiyah more to the cultivation of character in his delivery is discipline and responsibility, imtaq knowledge, confidence, communicative, social care, honesty, hard work, curiosity, national spirit, and fondness to read.

Keywords: Concept of Children's Education, Tuan Guru Burhanuddin Madrasah - Ibtidaiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

إِ = ī

أُ = ū

Contoh

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis: Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ

ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كر يم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : “Bainakum”</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : “Qaul”</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A’antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U’iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La’in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al- Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat

kepada peneliti selama menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Dr. Andi Prastowo S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, kemudian memberikan petunjuk dalam penelitian tesis ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta telah memberikan pengalaman kepada saya dalam penelitian yang beliau lakukan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Ayahanda TGH Burhanuddin, QH. yang telah mengizinkan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Darusiddiqean NW Mertak Paok, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian tesis ini, termasuk juga buat bapak, ibu guru dan pengasuh dan khususnya Kepada Bapak Muhyiddin, S.Pd selaku kepala Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqean NW Mertak Paok yang telah berkenan membantu.
8. Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqean NW Mertak Paok khususnya Ibu Fadlun Nisak S.Pd dan Siswa siswi Kelas V yang telah membantu memberikan data

dan informasi yang diperlukan peneliti. Kemudian segenap para *Staff* Tata Usaha yang telah membantu dalam surat menyurat penelitian.

9. Orang tua saya tercinta Ayah Sahdin, QH dan Ibu Marni yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap menempuh pendidikan, kemudian adek tercinta Liziya Datil Ulum.
10. Keluarga selama di Yogyakarta Wildan Nuril Ahmad Fauzi, Seka Andrean, Ahmad Noviansah, & Segenap Keluarga KALAM Lombok- Jogja. yang sudah memberikan rasa nyaman dan hangatnya kekeluargaan setiap harinya didalam rumah.
11. Teman-teman PAI S1 dan teman-teman seperjuangan PGMI S2 angkatan 2019 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
12. Sahabat-sahabat saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga, Abdul Qohar, Ariyadi, Zilal Afwa Ajidin, Hamzani Auliya Rahman, Zia Ul-Haq, Muh. Muhlisin, Abdul Hafiz Al-Fatoni, Al-Aziz Pratama Payuga, semoga persahabatan dan kekeluargaan ini tetap terjalin sampai akhir nanti, semoga sukses juga buat kalian semua.
13. Teman-teman organisasi IKMP Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Menteri Pengembangan Bahasa yang telah memberikan semangat dan motivasi.

14. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis ini dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wallahul Muaffuqu Wal Hadi Ilaa Sabilirrosyad.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Peneliti,



Muhammad Sufyan Ats-Tsauri
NIM. 19204080008



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pendidikan Anak dalam Islam	10
2. Pendidikan Karakter	13
a. Tujuan pendidikan karakter	17
b. Nilai – Nilai Karakter	20
c. Metode Pendidikan Karakter	27
3. Karakteristik Peserta Didik SD/MI	33
a. Pengertian Peserta Didik	33
b. Karakteristik Peserta Didik	37
4. Pemikiran Tokoh	38
a. Studi Tokoh	38
b. Tujuan Studi Pemikiran Tokoh	40
c. Keriteria Tokoh Yang diteliti	41
d. Pendekatan Studi Tokoh	42
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	55

B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian	61
D. Data dan Sumber Data	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	67
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	70
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pandangan Tuan Guru Burhanuddin Terhadap Pendidikan Anak ..	72
1. Profil Tuan Guru	72
2. Konsep Pendidikan Anak Menurut Tuan Guru Burhanuddin .	78
B. Implimentasi Pandangan Tuan Guru Terhadap Pendidikan Anak .	92
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	132
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	146
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah NW Mertak Paok	58
Tabel 2	Daftar Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Dasrusiddiqean	59
Tabel 3	Data Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Dasrusiddiqean	60



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Gambar 1	Konsep Pendidikan Anak Menurut Tuan Guru	78



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Lampiran 1	Pedomanan Observasi, Dokumentasi, wawancara	145
Lampiran 2	Observasi Lapangan	147
Lampiran 3	Wawancara	149
Lampiran 4	Dokumentasi- Dokumentasi	163
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	166
Lampiran 6	Riwayat Hidup	168



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis dalam mencetak kualitas generasi masa depan, memiliki iman yang kuat, kepribadian yang tangguh, kepribadian yang unggul, menguasai ilmu pengetahuan memiliki iman yang kuat, kepribadian yang unggul menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan masa depan negara yang lebih maju. Dalam kehidupan saat ini, hampir semua orang menggunakan ilmu pendidikan dalam mengolah dan meningkatkan kualitas yang mereka miliki. Pendidikan diperlukan untuk mempersiapkan anak-anak manusia untuk meningkatkan peran mereka di masa depan dan meningkatkan martabat dan martabat mereka yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan adalah proses sosial untuk mewariskan nilai-nilai kehidupan generasi yang dahulu ke generasi selanjutnya agar nilai-nilai pendidikan tersebut tetap terpelihara dan terjaga bahkan butuh dikembangkan. Dengan demikian, keberadaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan peran pemerintah sebagai penguasa. Hal ini karena kompleksitas penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat sangat beragam dan membutuhkan campur tangan pemerintah.

Trianto menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan.² Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Tujuan pendidikan itu sendiri telah diatur di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan Nasional di atas, pendidikan di sekolah tidak hanya membutuhkan pengetahuan akademik, tetapi peserta didik juga

² Tiranto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan. Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 123–24.

memiliki pengetahuan Nonakademik. dan pendidikan yang sukses akan mampu menciptakan manusia yang memiliki kepribadian unggul dan memiliki pemahaman dan keyakinan aqidah Islam. Namun, era milenial saat ini banyak hal yang terjadi ditandai dengan munculnya berbagai jenis kasus kekerasan yang sering terjadi di dunia pendidikan, baik dari kasus pelecehan seksual maupun tindakan kekerasan terhadap siswa, itu semua disebabkan oleh rendahnya pendidikan di Indonesia.

Perhatian pemerintah Indonesia terhadap pemenuhan hak-hak pendidikan anak, khususnya dalam hak memperoleh pendidikan, telah ditunjukkan dalam hasil kesepakatan ratifikasi Konvensi Hak Anak pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi, “Negara peserta mengakui hak-hak anak atas pendidikan yang diperoleh kesempatan yang sama, termasuk mendapatkan pendidikan dasar secara Cuma-Cuma. Hasil Konvensi ini diperkuat oleh keikutsertaan pemerintah Indonesia dalam menyepakati deklarasi Dakar pada tahun 2000 tentang program strategi *Education For All* atau pendidikan untuk semua.

Pendidikan pada anak merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap orang. Usia anak-anak merupakan masa pertumbuhan dan pengembangan yang tepat untuk membentuk pribadi sang anak. Hal ini dapat berupa pembentukan karakter, membangun dan melatih kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin, konsep diri, kemandirian dan juga panca indra. Islam sebagai agama yang sempurna, melalui alquran dan hadist, Allah telah menyampaikan tentang

petunjuk kehidupan manusia dari bangun hingga bangun lagi dengan lengkap dan tanpa cela. Sehingga juga tidak dapat dipungkiri bahwa perihal Pendidikan juga terdapat arahan dan petunjuk dalam al-Quran maupun hadist. Terutama pada Pendidikan anak.

Pada sisi lain menilai seorang anak, mereka diibaratkan kertas putih yang belum terdapat tulisan sama sekali. Lalu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang memberikan warna dalam kehidupan seorang anak. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa usia anak-anak adalah usia keemasan. Jika permulaan kehidupan mereka telah mendapatkan didikan yang baik, maka sang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik. Nilai pendidikan pada masa anak-anak merupakan kehidupan manusia yang sangat unik.

Pendidikan anak dalam perspektif islam tidak lepas dari pendidikan dan ajaran islam yang harus didapatkan anak sejak kecil. Ajaran islam secara garis besar terdiri dari tiga, yaitu aqidah, ibadah dan akhlak. Hal ini selaras dengan yang telah diajarkan oleh Luqmanul Hakim kepada anaknya dan menjadi contoh yang harus kita teladani hari ini. Jika seorang anak telah memiliki dasar ikatan agama yang kuat secara akidah, ibadah, moral, sistem hidup dan syariat serta pelaksanaannya. Maka ia akan memiliki benteng keimanan yang kuat, keyakinan dan ketakwaan pada ajaran agama akan selalu dijunjung tinggi, ia akan mendobrak segala bentuk kejahiliyahan dalam dirinya, ia akan menentang setiap perilaku yang bertentangan dengan tuntunan syariat Islam. Jika semua pendidik mampu merealisasikan pendidikan tersebut maka

kehidupan yang Islami dan bermoral akan mudah kita rasakan, tidak lagi merasa risau dengan bahaya kerusakan moral masyarakat yang selama ini menghantui kehidupan kita.

Oleh karena itu, pembentukan kepribadian anak di melalui peningkatan pertimbangan moral anak yang dilakukan oleh orang tua juga harus berlandaskan pada tiga prinsip yaitu: kemerdekaan, kesamaan, dan saling terima. Artinya, apa pun yang dipikirkan dan dilakukan di dalam interaksi dan komunikasinya harus di kembalikan pada nilai-nilai kemerdekaan, kesamaan, dan saling terima. Kunci utama yang harus terlebih dahulu benar-benar memahami dan mampu menerapkan dari tiga prinsip tersebut. Ini berarti telah memiliki kepribadian yang baik dan mantap dalam nuansa moralitasnya

Anak dalam pandangan Islam, diyakini sebagai titipan Allah yang harus dijaga dan dididik dengan baik. Sudah menjadi kewajiban di mana orang tua untuk memberi pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Ada hadis Nabi SAW yang artinya "*Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka*" (HR. Ibn Majjah). Hadits tersebut menegaskan bahwa begitu mulianya kedudukan anak sehingga diprioritaskan mendapat perhatian khusus terutama pada pendidikannya. Seyogyanya pendidikan yang baik bagi anak dimulai sejak dini, mengingat masa anak-anak adalah masa yang penting dalam pertumbuhan baik fisik maupun psikisnya

Sebagai wujud usaha dalam memenuhi hak-hak anak atas pendidikan yang diperoleh adalah hadirnya Lembaga pendidikan Madrasah di Indonesia yang dijadikan alternatif oleh masyarakat yang sengaja tidak diakomodasi

oleh sekolah.⁴ Pada tahun 1975 perubahan dimulai, ketika menteri agama mampu meyakinkan semua pihak terkait keberadaan Madrasah. Saat itu, keluar SKB Mendikbud yang menetapkan posisi Madrasah setara dengan sekolah negeri pada jenjang yang sama, dengan catatan struktur kurikulum 70% pelajaran umum dan 30% pelajaran agama.⁵ Dalam undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, Madrasah dikategorikan sebagai sekolah Negeri dengan karakter Islam yang khas.⁶ Madrasah bukan lagi sekolah agama khusus, tetapi telah menjadi sekolah umum berbasis Islam yang berarti memiliki nilai tambah dibandingkan dengan sekolah umum biasa.⁷

Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dibawah Kementrian agama diharapkan menjadi wadah utama dalam menguatkan *akidah*, *ibdah* dan *akhlaq* (Moral Anak) yang bukan sekedar menghadirkan progam pembeajaran formal yang dapat membangun pengetahuan umum yang dapat mengisi intelektualitas anak melainkan Madrasah harus mampu mengisi tiga unsur penting dalam diri anak yang tidak dapat terpisahkan yaitu mengisi jasmani dan rohani serta intelektualitas anak. Pendidikan anak menekankan program pembiasaan dan pengkajian ilmu-ilmu dasar keagamaan seperti, Ilmu Tauhid (ilmu yang mempelajari

⁴ Muslih, *Madrasah : Sekolah Berbasis Islam* (Kemenag DIY: Bakti 251, 2012), 7.

⁵ Muslih, *Madrasah : Sekolah Berbasis Islam* (Kemenag DIY: Bakti 251, 2012), hlm. 7.

⁶ Arief Furchan, *Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia : Anatomi Keberadaan Madrasah Dan PTAI* (Yogyakarta: Gama Media, 2004), 37.

⁷ Muslih, *Madrasah : Sekolah Berbasis Islam* (Kemenag DIY: Bakti 251, 2012), hlm. 7.

dasar-dasar ilmu kalam/ilmu akidah), ilmu Tajwid, ilmu Fiqih, Ushul Fiqh dan ilmu bahasa.

Pendidikan anak erat kaitannya dengan pendidikan dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sebagai pusat orientasi penanaman nilai moral yang dan ikut bertanggung jawab dalam proses pencerdasan kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara. Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien dalam eksistensinya saat ini tidak terlepas dari Tokoh Muslim sebagai *stakholder* pengelola Kebijakan Madrasah. Pesantren dan Madrasah dalam eksistensinya dalam menoptimalisasi pendidikan islam tidak terlepas dari *Tuan Guru* (Kiyai) seorang tokoh karismatik yang memiliki pengaruh besar di tengah-tengah masyarakat, karena sebagai tokoh masyarakat memiliki keunggulan, ilmu pengetahuan dan derajat sosial (secara langsung dari keturunan). Dalam proses perkembangan pembangunan pendidikan, *Tuan Guru* sebagai tokoh dalam kehidupan sehari-hari menduduki posisi strategis dalam kehidupan masyarakat, artinya selain menjadi figur, juga menjadi pusat solidaritas (*center of solidarity*).⁸ di samping sebagai pendidik dan pembimbing masyarakat, Tuan Guru sebagai tokoh masyarakat memiliki hubungan sangat erat dengan masyarakat Sehingga mampu mencetak peserta didik yang cerdas dan berkarakter sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini. Madrasah ibtidaiyah darusiddiqien Sudah terbukti mampu mencetak generasi unggulan yang memiliki peran penting ditengah-tengah masyarakat dan ikut

⁸ Aswasulasikin, "Tuan Guru Sebagai Tokoh Pembangunan Pendidikan di Pedesaan", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2015, hlm 3.

berkontribusi secara pemikiran dalam menupayakan dan megahdirkan pendidikan diwilayah atau daerah tertentu.

Urgensi pendidikan anak perlu di kaji secara mendalam baik pola, konsep dan strategi pendidikan anak terlebih pendidikan anak dalam pandangan tokoh-tokoh muslim yang mampu berkontribusi secara pemikiran dalam menghadirkan konsep pendidikan anak dalam islam yang relevan dengan situasi dan kondisi saat ini. Maka berdasarkan latar belakang diatas bahwa konsep pendidikan anak menurut pandangan *Tuan Guru* Burhanuddin menarik untuk di teliti yang erat kaitannya dengan pendidikan anak di wilayah mekar bersatu, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui konsep p *Tuan Guru* Burhanuddin Terhadap Pendidikan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqean Nahdlatul Wathan Mertak Paok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan anak menurut pandangan Tuan Guru Burhanuddin?
2. Bagaimana Implementasi konsep pendidikan anak menurut pandangan Tuan guru Burhanuddin di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Penelitian ini memiliki sejumlah tujuan yang menjadi fokus para peneliti, untuk menjawab perumusan masalah tersebut diantaranya:

- a. Untuk mengetahui konsep pendidikan anak menurut pandangan Tuan Guru Burhanuddin di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien
- b. Untuk mendeskripsikan implamentasi pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien

2. Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien Nahdalatul Wathan Mertak Paok Kabupaten Lombok Tengah sehingga penelitian ini berharap dapat menghasilkan manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian tentang pandangan Tuan Guru Burhanuddin dan implimentasinya di Madrasah Ibtidaiyah.

a. Aspek secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran baru bagi perkembangan wawasan dan kekayaan tentang pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien serta konsep dan implamasinya di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Aspek Praktis

Urgensinya, semoga dalam hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan wawasan tentang metode pendidikan anak di madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien Nahdlatul Wathan Mertak Paok Kabupaten Lombok Tengah. Serta konsep dan implamasinya terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan anak dalam pandangan *Tuan Guru* Burhanuddin yaitu Pertama ***al-Ta'dib***, Konsep *al-Ta'dib* dalam pemikiran Tuan Guru Burhanuddin terfokus pada ranah afektif, adalah penekanan pada penguasaan dalam diri seseorang anak untuk menghasilkan kemantapan amal dan perilaku yang baik. Konsep ini senada dengan tokoh pendidikan islam yaitu Hasan Lenggulung dalam konsep *Ta'dib* yaitu mendidik, mengasuh dan mengarahkan. Dalam konsep ini Tuan guru menekankan kepada guru atau untuk menjadi *edukator* yang berperan aktif dalam lingkungan Madrasah.

Kedua ***al-Ta'aallum fil 'ilmi*** Konsep ini menekankan kepada pengisian intelektual anak dengan menyeimbangkan pendidikan dan pengajaran *duniawai* dan *ukhrawi*. Tugas guru dalam hal ini tidak semata-mata hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pedoman dan penuntun dalam belajar siswa. Sebelum guru melaksanakan tugas mengajar, ia terlebih dahulu mempersiapkan diri secara totalitas, baik pribadi, ilmu pengetahuan maupun keahlian dan keterampilan yang ada padanya, baru setelah itu ia menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Ketiga *al-'Amaalu bihi* adalah konsep yang diarahkan kepada arti pengamalan ilmu yang diperoleh. Anugerah ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang sesuai dengan petunjuk yang diturunkan oleh Allah *Ta'ala* kepada Rasulnya dan mewariskan amal shaleh untuk mendekatkan diri kepada Allah *Ta'ala*, karena Rasulullah SAW tidak mungkin memerintahkan untuk memohon kepada Allah *Ta'ala* kecuali sesuatu yang mulia dan mendatangkan kebaikan besar di dunia dan akhirat.

Tuan Guru Burhanuddin berpandangan bahwa dalam pendidikan dasar di madrasah di klasifikasi menjadi dua bagian. *Pertama*, Arti pentingnya pendidikan untuk mempertahankan predikat makhluk paling mulia yang diletakkan pada manusia itu sendiri. *Kedua*, pentingnya pendidikan terletak pada kontribusinya dalam menciptakan masyarakat yang berbudaya dan beretika. Hal tersebut dapat diuraikan tentang tujuan mempelajari ilmu, yaitu semata mata untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pengamalan ilmu dituntut untuk menerapkan dalam perilaku sosial yang berbudi pekerti dan berakhlak yang baik, sehingga demikian dapat membentuk suatu tatanan masyarakat yang beretika dan beradab. Sehingga dalam pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien lebih menekankan Pola pendidikan anak dalam aspek penanaman karakter yang berlandaskan pada *ta'limul muta'allim* dan *al-'akhlaq al-banin*

2. Dalam mengimplimentasikan konsep pendidikan anak dalam pandangan *Tuan Guru* Burhanuddin di Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien tuan guru menekankan pada metode agar memudahkan dalam memhamai dan menerapkan tiga konsep tersebut antara lain: 1) Menerapkan metode pembiasaan (*habitual action*). Metode ini di implamentasikan untuk membentuk kebiasaan yang baik pada peserta didik dan peninggalan kebiasaan yang buruk melalui bimbingan, pembelajaran pelatihan, dan kerja keras. 2) Menanamkan Metode kesucian diri pada pendidikan Jiwa Anak. Konsep metode ini dipengaruhi dengan konsep sufisme dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembacaan do'a-doa dan kegiatan keagamaan lainnya dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Dengan adanya stratgei atau metode tersebut dapat berdampak dalam memudahkan guru dalam menanamkan karakter pada anak di Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi: a) Karakter pengetahuan IMTAQ, b) Karakter percaya diri, c) Karakter komunikatif d) Karakter peduli sosial, e) Karakter Kejujuran, f) Karakter Kerja keras, g) Karakter Rasa-ingin tahu, h) Karakter Semangat kebangsaan, i) Karakter Gemar membaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah Ibtidaiyah Darusiddiqien

Madrasah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak dan mengembangkan model penanaman karakter anak dari konsep pandangan Tuan Guru dengan mengkombinasikan dengan pandangan tokoh lainnya yang bersumber dari hasil penelitian tokoh yang mengkaji tentang pendidikan anak sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

2. Untuk guru

Guru lebih mengarahkan pada pembelajaran yang sifatnya menanamkan perilaku baik kepada siswa dan memfasilitasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga karakter yang dihendaki dapat terbentuk dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji dan meneliti pendidikan anak menurut pandangan Tuan Guru dengan mengkomparasikan pandangannya terhadap tokoh lainnya dalam sudut pandang yang berbeda sebagai wujud mengembangkan strategi pendidikan anak sebagai ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan dan Kadri Muhammad. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Adisusilo. *Sutarjo Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Affan Yusra Dkk. "Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu." *Jurnal Bimbingan Konseling* Volume 6.Nomor 2 (2017).
- Agung Hermawan. *Mengetahui Karaktersitik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri, 2015.
- Ahmad Baraja'Imam. *Akhlakul Banin*. Cet. III. Jakarta: Haromain, 2006.
- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (February 20, 2017)
- Akbar. *Eliyyil Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2020.
- Al Barry M. Dahlan dan Pius A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 2011.
- Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010.
- Al-Rasyidin. *Falsafah Pendidikan Islami*. Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Anwar, Khoirul. *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Anwar, Khoirul. *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Anwar, M. *Filsafat Pendidikan*. Kencana, 2015.
- Arif, Muhamad, Jesica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (July 31, 2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Aswasulasikin "Tuan Guru Sebagai Tokoh Pembangunan Pendidikan di Pedesaan Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi." Accessed April 13, 2021.
- Aziz Rosmiaty. *Aspek-Aspek Pendidikan dari Kisah Maryam Dalam al-Qur'an*. Cet. I. Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Bahrudin, Achmad, dan Syekh Az-Zarnuji. *Kitab Ta'limul Muta'allim: Panduan Menuntut Ilmu Ala Pesantren*. Bekasi; Almuqsith Pustaka, 2022.
- Basya,r Ahmad Fuad. *Sumbangan Keilmuan Islam Pada Dunia*. Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Bullah, Habieb, and Mauhibur Rokhman. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Perspektif Al Qur'an Dan Hadis." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 1 (May 31, 2020)
- Calvin, Valensius. *Your Personal Breakthrough*. Elex Media Komputindo, 2016.
- Chan, Faizal, Agung Rimba Kurniawan, Lia Gusti Melinda, Rattu Priantini, Zubaiedah Zubaedah, Siti Reni Suharti, and Siti Khodijah. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, No. 2 (2019).
- Chastanti, Ika, Maharani Gultom, and Novi Fitriandika Sari. "Analisis Penggunaan Internet Terhadap Karakter Bersahabat/Komunikatif Pada Pembelajaran Biologi." *Jurnal Pelita Pendidikan* 7, no. 4 (February 18, 2020).
- Chmad, Bahrudin, And Syekh Az-Zarnuji. *Kitab Ta'limul Muta'allim: Panduan Menuntut Ilmu Ala Pesantren*. Almuqsith Pustaka, 2022.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta: Publications, 2009.
- Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media, 2021.
- Dahlan M. Al Barry Dan Pius A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 2011.
- Dahwadin, dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: Mangku Bumi, 2019.
- Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2001.

- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014.
- E Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Eko Suharyanto, and Yunus. *Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial*. Penerbit Adab, 2021.
- Eliyyil Akbar. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2020.
- Eva M. Seda Gadi, Muhammad Hanif, Syamsu Madyan. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari dan Telaah Terhadap Progresivisme." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 5 Nomor 2 Tahun (2020).
- Falah Ahmad. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqoddimah" 10, No. 1 (February 1, 2015)
- Fihris. *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*. Semarang: Puslit Iain Walisong, 2010.
- Fitriah & Lutfiyah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak: 2017.
- Furchan, Arief. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia : Anatomi Keberadaan Madrasah Dan Ptai*. Yogyakarta: Gama Media, 2004.
- Hadi, Luqman. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Total Quality Management (TQM) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Donorojo." *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam* Volumen .10 (2017).
- Hafiz, Abdul, And Hasni Noor. "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Alquran." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, No. 2 (April 10, 2016)
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (December 26, 2019).
- Harahap, Musaddad. "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016).
- Harahap. Syahrin *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Haryanti, Nik. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Penerbit Gunung Samudera (grup Penerbit Pt Book Mart Indonesia), 2014.

- Hasnawati. "Pelaksanaan Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Tembilahan Hulu." *Jurnal Mitra PGMI* Volume 1 No. 1 (2011).
- Hendriana, Evinna Cinda Dan Arnold Jacobus. "Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan" Vol. 1, No 2. (2016).
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus. "Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan" Vol. 1, No 2. (2016).
- Hendro "Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren - Neliti." Accessed March 1, 2021.
- Hermawan Agung. *Mengetahui Karaktersitik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Hermawan Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayah. Noor "Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqoddimah" 10, No. 1 February 1, 2015.
- Hidayah. Noor "Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqoddimah." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 1 (2015).
- Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Imam Ahmad Baraja'. *Akhlakul Banin*. Cet. III. Jakarta: Haromain, 2006.
- Imam Nawai. *Adab di Atas Ilmu, Terjemah Dari Adab al- Alim Wal Mutaalim Wa Adab al-Mufti Wa al-Mustafti*. Diva Press, 2021.
- Irwan Saleh Dalimuthe. "Keharusan Memberi Landasan Transendental Dalam Pengelolaan Pendidikan." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* Vol. II. No. 2 (2019).
- Johani Dimyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Yogyakarta: Kencana, 2013.
- Kasworo, Andreas "Pola Aktivitas Pendidikan Anak Nelayan Pantai Tingkat Sd (Studi Deskriptif Di Madrasah Ibtidaiyah Kh. Romly Tamim Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya). Universitas Airlangga, 2016.

- Kesuma, Dharma Dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Khanif Maksum,. “Konsep Dasar Pembinaan Kesadaran Beragama Dalam Dunia Pendidikan Anak.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (March 10, 2016).
- Khoirul. Anwar, *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Kurniawan,. Syamsul *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- La Sulo, Tirta Raharja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Defdikbud, 1994.
- Lickona. Thomas *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Lis Yulianti Syafrida Siregar. “Pendidikan Anak Dalam Islam.” *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya* Volume I. Nomor 2. Januari – Juni (2016).
- Lubis, Taufiq. “Program Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2012.
- Dahlan Al Barry dan Pius A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARLOKA, 2011.
- Mahbubi M.. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Majid Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2012.
- Maksum, Khanif. “Konsep Dasar Pembinaan Kesadaran Beragama Dalam Dunia Pendidikan Anak.” *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (March 10, 2016).
- Mam Ahmad Baraja’. *Akhlakul Banin*. Cet. III. Jakarta: Haromain, 2006.
- Mamik, . *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Mashuri Saepudin, *Pendidikan Islam di Pulau Lombok Kiprah Tgkh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Dalam Perkembangan Sistem Pendidikan Islam di Nahdlatul Wathan*. Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021

- Miftahul Ulum. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Arah Dan Tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia." *At-Ta'dib* Vol.4 No.2 (2008).
- Mohamad Mustari. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- mohamad Mustari. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, 2014.
- Mu'in. *Fatchul Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Munawwaroh, Azizah. "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, No. 2 November 3, 2019.
- Muslih. *Madrasah : Sekolah Berbasis Islam*. Kemenag Diy: Bakti 251, 2012.
- Mustari Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- Muyasaroh, Mia, Tanto Aljauharie Tantowie, And Sri Meidawaty. "Pendidikan Anak Usia Sd/Mi dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)." *Tarbiyat Al-Aulad : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, No. 2 Oktober 2, 2020.
- Nasrullah. "Pandangan Al-Qibsi Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Mitra Pgmi* Volume 1 No. 1 2015.
- Nasrullah. "Pandangan Al-Qibsi Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Mitra PGMI* Volume 1 No. 1 (2015).
- Nasrullah. "Pandangan Al-Qibsi Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Mitra PGMI* Volume 1 No. 1 (2015).
- Nawai. *Imam Adab di Atas Ilmu, Terjemah Dari Adab al- Alim Wal Mutaalim Wa Adab al-Mufti Wa al-Mustafti*. Diva Press, 2021.
- Nazili Saleh Ahmad. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Cv. Bina Usaha, 1982.
- Nizar Samsul dan Efendi Hasibuan Zainal. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

- Noor Hidayah. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqoddimah." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 1 (2015).
- Nurhadi, Irhamudddin Harahap. Muhammad *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Nurhadi, muhammad irhamudddin harahap. *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Nursalam, Muhammad Nawir, Suardi, and Hasnah K. *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Cv. Aa Rizky, 2020.
- Nursaudah, Siti. "Konsep Pendidikan Islam Di Masa Wali Songo Dan Relevansinya Dengan Pemikiran Imam Al-Ghozali." *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (May 4, 2020).
- Nursaudah, Siti. "konsep pendidikan islam di masa wali songo dan relevansinya dengan pemikiran imam al-ghozali." *dar el-ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (May 4, 2020).
- Pianda, Didi. *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Pranoto, Budi; "Paradigma Kyai Pondok Pesantren Salafiyah dalam Mempertahankan Visi Misinya Diera Globalisasi: Studi Kasus Dipondok Pesantren Al Falah Mojo Kediri/ Budy Pranoto." Text. Pasca Uin Malang, 2007.
- Priyatni, Endah Tri. "Internalisasi Karakter Percaya Diri Dengan Teknik Scaffolding." *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 2 (September 20, 2013).
- Purwati, Titik, Dino Sudana, and Harun Ahmad. *Menumbuhkan Gemar Baca Anak: Pendekatan Sustained Silent Reading*. Kuningan: Goresan Pena, 2016.
- Qomar, Muljamil. *Epistemologi pendidikan Islam: dari metode rasional hingga metode kritik*. Erlangga, 2005.
- Raharjo Budi Sabar. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 16, Nomor 3, Mei (2010).
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Rindawan, Suyata. "Evaluasi Pelaksanaan Program Iman Dan Taqwa." *Universitas Negri Yogyakarta* Vol.2. Nomor 1 (2014).
- Rosmiaty Aziz. *Aspek-Aspek Pendidikan Dari Kisah Maryam Dalam al-Qur'an*. Cet. I. Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Sabar Budi Raharjo. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 16, Nomor 3, Mei (2010).
- Saihu. "Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari." *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 2 (2019).
- Saleh Dalimuthe Irwan. "Keharusan Memberi Landasan Transendental Dalam Pengelolaan Pendidikan." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* Vol. II. No. 2 (2019).
- Salminawati & Assingkily Shaleh. *Muhammad Filsafat Ilmu Pendidikan (Sebuah Pengantar Filosofi Dan Aplikasi Pendidikan Jenjang MI/SD)*. Cetakan I. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Samani Muchlas Dan Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdalarya, 2016.
- Samsudin. Mohamad "Pendidikan Anak Perspektif Islam Dan Barat (Studi Analisis Pendekatan Filosofis Dan Ilmu Pendidikan)." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 09; No. 01 (2015).
- Sanjaya, Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Saputra, M. Indra. "Hakekat Pendidik Dan Peserta didik dalam Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah* 6, Nomor. 2 2015.
- Saputra, M. Indra. "Hakekat Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah* 6, no. 2 (2015).
- Siregar, Surahman Amin dan Ferry Muhammad. "Ilmu dan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an: Makna Etimologis, Klasifikasi, Dan Tafsirnya." *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 24, no. 1 (January 1, 2015).
- Sony Tambunan Toman, *Glosarium Istilah Pemerintahan*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharyanto, Danyunus. *Pendidikan Karakter Yang Efektif di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Sukatin, dan Shoffa Saifillah Al-Faruq. *Pendidikan Karakter*. Deepublish, 2021.
- Sukatin, dan Shoffa Saifillah Al-Faruq. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sukatin., dan Shoffa Saifillah Al-Faruq M.Pd.I. *Pendidikan Karakter*. Deepublish, 2021.
- Sumitro. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ikip Yogyakarta, 1998.
- Suparlan Suhartono,. *Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*., Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Suryana Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media, 2021.
- Tim Pengembangan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.
- Tiranto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Toman Sony Tambunan, S. E. *Glosarium istilah pemerintahan*. Prenada Media, 2019
- Ulum. "Miftahul Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Arah Dan Tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia." *At-Ta'dib* Vol.4 No.2 (2008).
- Umar, Touku. "Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca." *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 2 (December 20, 2013).
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Valensius Calvin,. *Your Personal Breakthrough*. Elex Media Komputindo, 2016.
- Wathan, Nahdlatul Redaksi Media. "Lagu Perjuangan - Memilih Guru." <https://Nw.Or.Id>. Accessed January 23, 2022.

Wibowo. Agus *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2013.

Wicaksana, Yoga. "Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Peningkatan Rasa Ingin Tahu Epistemik Siswa." *Ecodunamika* 1, no. 2 (May 31, 2018).

Widiatmaka, Pipit. "Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta didik Di Sekolah Berbasis Agama Islam." *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 1, no. 1 (July 27, 2016).

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Winata, Koko Adya. "Konsepsi Pendidikan Islam Terhadap Prinsip Multikultural." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (June 24, 2020).

Winata, Koko Adya. "Konsepsi Pendidikan Islam Terhadap Prinsip Multikultural." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (June 24, 2020):

Zakaria, Hakima. "Solusi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Problem Mendapatkan Keberkahan Ilmu." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2 (Maret 31, 2020).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA